

DAFTAR PUSTAKA

- Aaltje, E Manamping. 2011. Prevalensi Hiperurisemia Pada Remaja Obese Di Kota Tomohon. Manado. Universitas Sam Ratulangi.
- Almatsier, Sunita. 2003. Prinsip dasar ilmu gizi. Edisi 1. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita. 2007. Penuntun Diet Edisi Baru. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, Sunita. 2010. Penuntun Diet. Edisi 25. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti. 2011. Determination of Saponin Compound from *Anredera cordifolia* (Ten) Steenis (Binahong) to potential treatment for several diseases. Journal of Agricultural Science, Canadian Center of Science and Education. Vol 3. No 4, December, 2011.
- Choi, Curhan. 2009. Vitamin C Intake and the Risk of Gout in Men A Prospective Study Archives of Internal Medicine March 9, 2009; Volume 169; Number 5; pp. 502-507.
- Canada. University of British Columbia, Harvard Medical school and Boston University School of Medicine.
- Dewoto. 2007. Vitamin dan Mineral dalam Farmakologi dan Terapi Edisi Kelima Departemen Farmakologi Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Percetakan Gaya Baru.
- Diantari,ervi.2012. Pengaruh Asupan Purin dan Cairan terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50 – 60 Tahun di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Doherty, M 2009, New Insights Into The Epidemiology of Gout, *Oxford Journals*, pp. ii2-118
- Fatwa M.S 2014. Diagnosis and Treatment Gout Arthritis J Majority | Volume 3 Nomor 7.
- Fields, R. 2012. Gout : Risk factors, Diagnosis and treatment. Attending Physician, Hospital for special surgery. Professor of Clinical Medicine, Weill Cornell Medical Colege.
- Harry.2012.alat cek gula darah alat periksa gula darah asam urat dan kolesterol.
<l/http://klikharry.com/2012/07/21/alat-cek-gula-darah-alat-periksa-gula-darah-asam-urat-dan-kolesterol/> diakses tanggal 01 Oktober 2016 jam 07.00 WIB.
- Howkin, DW, Rahn, DW. 1997. Pharmacoteraphy; A Pathophysiological Approach. 3th Ed. Black Well Scientific Publication. London; 1755-1760.
- Hidayat, R., (2009). “epidemiologi gout dan hiperurisemia”. Dalam leading article Medicinus, Vol. 22, No. 2 edisi juni-agustus. Hlm. 5
- Hidayat, Rudy. 2009. Gout dan Hiperurisemia. Publikasi www.dexamedica.com/images/gout_dan_hiperurisemia.pdf. Akses pada tanggal 29 Juni 2016.
- Irhamni, S. 2014. Pengaruh pemberian strawberry (fragaria sp.) terhadap perubahan kadar asam urat darah pada tikus putih galur wistar jantan hiperurisemia.
- Johnson R, (2003). Essensial Hypertension, Progressive Renal Disease, and Urid Acid : A Pathogenic Link ? J Am Soc Nephrol. 16 : 1909 – 1919.
- Kanbara, A., Hakoda, M., Seyama I., Urine Alkalization facilitates Uric acid Excretion, *Nutritional Journal* 2010, 9:45 doi 10.1186/1475-289145

- Katzung, B.G., (1998), *Farmakologi Dasar dan Klinik*, diterjemahkan oleh Kutoalubun, B.H., Indrawasih B., dan Sanjaya, C., Edisi VI, 492, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Kelley, WN; Wortmann, RL. 1997. Crystal-associated synovitis Gout and Hyperuricaemia dalam *Rheumatology*. edisi 5. Philadelphia: 1313-1351
- Kusnadi, kristian. 2009. Asam Urat. <http://dhammacitta.org/forum/index.php?topic=5584.5;wap2>. Akses pada tanggal 6 juli 2013
- Krisnatuti, Rina Yenrina, (2006), *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat*, Jakarta: PenebarSwadaya.
- Lelyana, Rosa. 2008. *Pengaruh Kopi Terhadap Kadar Asam Urat Darah*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Lingga, 2012. *Buku Terapi Non Farmakologi untuk Asam Urat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lingga, Lanny. 2012. *Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Cetakan 1. Jakarta; PT AgroMedika Pustaka.
- Moreno,Sanchez, dkk. 2003. Effect of orange juice intake on vitamin C concentrations and biomarkers of antioxidant status in humans. USA. University Boston.
- MD, J. M., & MD, N. S. (2009, November). Gout In Women. 363-368.
- Muhammad, As`adi. 2010. *Waspada Asam Urat*. Jogjakarta: Diva Press.
- Murray, R. 2005. *Biokimia Harper*,Edisi 25. Jakarta : Penerbit EGC.
- Prajonggo, Tjandra Srijaja. 2003. *Tumbuhan untuk Pengobatan*. Jakarta: Grasindo.

- Purwaningsing, Timah. 2010. Faktor – Faktor Resiko Hiperurisemia. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pusparani, Lilis. 2010. Pengaruh Pemberian Teh Rosella terhadap Penurunan Kadar Gula Darah (KGD) Sewaktu pada Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe II. <[http://www.trinoval.web.id/2010/11 /pengaruh-pemberian-teh-rosella-terhadap.html](http://www.trinoval.web.id/2010/11/pengaruh-pemberian-teh-rosella-terhadap.html)>.
- Rukmana. HR. 1998. Stroberi Budi Daya dan Pascapanen. Yogyakarta. Kanisius.
- Saraswati, sylvia. 2009. Diet Sehat Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi, dan Stroke. Yogyakarta. A+Plus Books
- Stryer, I. 2000. Biokimia. Vol 2. Edisi ke 4. Jakarta. Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sustrani L, Syamsir A, & Iwan H (2004) Asam Urat untuk Penderita dan Keluarga, edisi 6, Jakarta, Gramedia.
- Syukri. 2007. Asam Urat dan Hiperurisemia. Majalah Kedokteran Nusantara. Vol 40 : 52 – 55.
- Utami, Prapti,dkk, (2009). Solusi sehat asam urat rematik, agromedia putaka, Jakarta.
- (U.S. RDA, 2000) united states recommended dietary allowance Food and Nutrition Board and Panel on Dietary Antioxidants and Related Compounds. Vitamin C. 2000;5:95–185.
- Weafer, AL 2008, Epidemiology of gout, *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, Vol. 75, No. %, pp.S9-S10
- WHO. Nilai normal asam urat, <http://disehat.com/asam-urat-normal-menurut-who>. Akses pada tanggal 22 november 2016.

Wibowo, Suryo. 2010. 100 Questions & Answers: Asam Urat. Jakarta: Elex Media.

Wijayakusuma, H., (2006), Atasi Rematik dan Asam Urat ala Hembing,19,Puspa Swara, Jakarta.

Wijoyo, Padmiarso. 2008. Rahasia penyembuhan hipertensi secara alami. Jakarta. Bee Media AGRO.